

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA  
GAMBAR SERI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS  
KARANGAN NARASI PESERTA DIDIK KELAS IV-B SDN 5 PANARUNG TAHUN  
PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh : Dr. Diplan, M.Pd \*dan Siti Astuti\***

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas belajar dan meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan menggunakan model pembelajaran langsung berbantuan media gambar seri peserta didik kelas IV-B SDN 5 Panarung. Jenis penelitian ini adalah penelitian PTK dengan subjek penelitian seluruh peserta didik kelas IV-B SDN 5 Panarung yang berjumlah 24 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Analisis data menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) aktivitas peserta didik meningkat saat proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran langsung berbantuan media gambar seri dengan rata-rata 3,7 dalam kriteria sangat baik. (2) Keterampilan menulis karangan narasi meningkat hal ini dapat dilihat dari tes awal dengan rata-rata 67,0 dengan ketuntasan klasikal 33,33%, siklus I dengan rata-rata 72,16 dengan ketuntasan klasikal 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sudah dapat dikatakan berhasil dan melebihi ketuntasan klasikal yaitu 85%.

**Kata Kunci :Menulis, Pembelajaran Langsung, Gambar Seri**

**ABSTRACT**

This study aims to describe learning activities and improve Narrative Essay Writing Skills by using a direct learning model assisted by following image media of IV-B class students at SDN 5 Panarung. The type of this research is PTK research with the subject of all class IV-B students at SDN 5 Panarung, amounting to 24 people. Data collection techniques in this study used tests and observations. Data analysis used qualitative data and quantitative data. The results of this study indicate that: (1) the activity of students increases during the learning process of Indonesian language by using a direct learning model assisted by media drawing series with an average of 3.7 in perfect criteria. (2) The narrative essay writing skill increases this can be seen from the initial test with an average of 67.0 with classical completeness of 33.33%, the cycle I with an average of 72.16 with the artistic integrity of 87.5%. This shows that learning can be said to be successful and exceeds classical completeness which is 85%.

**Keywords: Writing, Direct Learning, Series Drawings**

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan yang sangat penting, serta diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. Sesuai dengan empat aspek. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan membuat karangan, mengarang atau karangan adalah suatu proses kegiatan berpikir manusia yang hendak menggunakan kandungan jiwanya kepada orang lain atau dari sendiri dalam tulisannya. Karangan narasi adalah cerita yang berdasarkan pada urutan-urutan suatu atau (serangkaian) kejadian atau peristiwa. Dalam kejadian itu ada tokoh atau (beberapa tokoh), dan tokoh ini mengalami atau menghadapi suatu (serangkaian) konflik atau tikaian. Kejadian, tokoh, dan konflik itu merupakan unsur pokok sebuah narasi, dan ketiganya secara kesatuan bisa pula disebut alur atau plot. Narasi bisa berisi fiksi bisa pula fakta atau rekaan, yang direka atau di khayalkan oleh pengarangnya saja (Dalman : 2014). Kemampuan menulis karangan narasi, agar peserta didik dapat memperlihatkan keterampilan nya, makaperlu disiapkan tes yang baik. Yang perlu dipikirkan adalah bagaimana mendapatkan atau memilih model dan media yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Beberapa penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV-B SDN 5 Panarung Saat pelajaran bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar yaitu, Menyusun karangan berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan ( huruf

besar, tanda titik, tanda koma, dll) keterampilan menulis karangan narasi masih kurang, dari jumlah 24 orang peserta didik terdapat 5 (21%) orang peserta didik yang mendapat nilai 70 mencapai KKM, dan 19 (79%) orang peserta didik hanya dapat menulis beberapa kalimat dan peserta didik kurang memperhatikan tanda baca, ejaan serta penggunaan huruf kapital dan penggunaan paragraf baru dalam mengarang, begitu juga mereka pada saat menulis karangan sulit berkonsentrasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil data ulangan peserta didik kelas IV-B SDN 5 Panarung yang terdapat nilai rata-rata 59,8.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor peserta didik. Sehingga tercipta kelas yang aktif, kreatif dan menyenangkan yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung dengan berbantuan media gambar seri.

Menurut Arends (Trianto 2009:41) menyatakan bahwa: "Model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang di rancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah".

Media gambar seri (Muliantara, dkk: 2014) adalah "media gambar yang biasa disebut *flow cart* atau gambar susun". Media gambar seri terdiri dari beberapa gambar yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya sehingga merupakan satu kesatuan atau satu rangkaian cerita.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto dalam Suyadi (2012 : 3), PTK terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.

Pertama, penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.

Ketiga, kelas adalah dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.

Kedua, tindakan merupakan gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu. Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam setiap kegiatan di tempat penelitian karena peneliti berperan sebagai perencana, pelaksanaan tindakan, pengamat, reflector dan sebagai pelapor hasil penelitian. Sebagai subjek pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar atau guru model yang bertugas membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sekaligus menyampaikan bahan ajar selama proses pembelajaran. Di samping itu, peneliti juga mengumpulkan dan menganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV-B SDN 5 Panarung yang berjumlah 24 orang. Terdiri dari 10 peserta didik perempuan dan 14 peserta didik laki-laki. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah hasil belajar Bahasa Indonesia.

Pengumpulan data yang diperoleh pada penelitian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) dan tes hasil belajar.

Data yang dikumpulkan dari setiap siklus akan dianalisis menggunakan metode *Mixed Methods* atau metode kombinasi antara kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell dan Plano dalam Wina Sanjaya (2012:49) menjelaskan *mixed methods* atau metode gabungan adalah “pedoman pada arah dari kumpulan analisis data dan gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam banyak fase pada proses penelitian”.

Data kualitatif diperoleh dari aktivitas terhadap peneliti dan aktivitas terhadap peserta didik dan respon peserta didik selama proses belajar mengajar dengan menganalisis hasil belajar yang dilihat dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran langsung berbantuan media gambar seri.

Data kuantitatif berasal dari hasil tes yang diberikan pada setiap akhir siklus kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pendekatan yang diterapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamat yang dilakukan oleh pengamat I dengan rata-rata 3,66 dan pengamat II dengan rata-rata 3,75 dengan kriteria sangat baik. Hasil dari 2 pengamat hasil observasi peserta didik pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu 3,7 skor penilaian 55,5 dengan kriteria sangat baik. Hal ini terlihat dari motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran

a. Nilai Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik sejak awal sampai dengan menggunakan model Hasil data siklus I aktivitas guru dan peserta didik sebagai berikut :

- b. Aktivitas Guru pada Proses Pembelajaran Berdasarkan hasil dari 2 pengamat data di atas hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 3,76 skor penilaian 56,5 dengan Kriteria sangat baik.
- c. Aktivitas Peserta didik Pada Proses Pembelajaran siklus I

## **SIMPULAN**

1. Aktivitas peserta didik kelas IV-B SDN 5 Panarung lebih baik pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran langsung berbantuan media gambar seri pada siklus I dengan rata-rata 3,7 dengan kriteria sangat baik, peserta didik ikut serta dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh mencapai indikator ketercapaian yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga dapat dikatakan berhasil.
2. Ada peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada pelajaran bahasa Indonesia peserta didik kelas IV-B SDN 5 Panarung dengan penerapan model pembelajaran langsung berbantuan media gambar seri. Pada data tes awal, keterampilan menulis karangan narasi peserta didik kelas IV-B memperoleh nilai rata-rata 67 (dibawah KKM $\geq$ 70) dengan ketuntasan klasikal 33,33%. Pada saat siklus I Keterampilan menulis karangan narasi peserta didik memperoleh nilai rata-rata 72 dengan ketuntasan klasikal 87,5%. Penerapan model pembelajaran langsung berbantuan media gambar seri diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengembangkan pikiran dan ide peserta didik. Karena dengan model pembelajaran langsung

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dalman, 2011. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana
- Sanjaya, Wina. 2010. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Suyadi, 2012. *Buku Panduan Guru Profesional PTK dan PTS*. Yogyakarta : Penerbit Andi